

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha perbankan syari'ah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran imbalan yang tidak disahkan dengan sistem bunga melainkan atas dasar prinsip syari'ah (hukum) Islam. Perbankan syari'ah dikatakan sebagai suatu sistem yang menyandarkan pada kesinambungan pertumbuhan ekonomi ditahun 2007 dapat tumbuh dan mencapai kinerja yang relatif baik seiring dengan perumbuhan dan stabilnya perekonomian nasional. Dalam suasana perkembangan yang sangat pesat tersebut maka perbankan syari'ah mempunyai potensi dan peluang yang lebih besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian. Masyarakat sebagai pihak yang paling berperan, pada umumnya memiliki sikap tanggap terhadap berbagai bentuk pelayanan yang diberikan oleh masing- masing bank untuk menarik simpati dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu badan yang tidak terlepas dari keadaan keuangan bank, termasuk kesehatan bank tersebut.¹

Perbankan syari'ah mempunyai peranan dalam mendukung kegiatan usaha kecil dan menengah sangat besar. Perbankan syari'ah bekerja untuk membantu dan mendorong ekonomi. Perkembangan dunia perbankan syari'ah merupakan bagian utama dari sisi keuangan kita, tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pemerintah dalam menjalankan sistem pembiayaan bagi masyarakat.²

Praktik perbankan syari'ah berdasarkan prinsip syari'ah adalah bank umum syari'ah dan aplikasinya menggunakan prinsip- prinsip syari'ah Islam dengan kata lain bank yang tata cara beroperasi mengacu kepada ketentuan-ketentuan Islam (Al- Qur'an dan Hadist).³ Kegiatan yang mengacu kepada Al- Qur'an dan Hadits, dimaksudkan agar kegiatan operasionalnya tidak

¹ Iman Hilman dkk, *Perbankan Syari'ah Masa Depan*, Jakarta, 2003, hlm.3.

² Ismail, *Perbankan Syari'ah*, Jakarta, Kencana, 2011, hlm. 29.

³ Muhammad, *Manajemen Dana Syari'ah*, Jakarta, Rajawali Pers, hlm. 3.

melanggar larangan dan perintah Al- Qur'an dan Al- Hadist. Pelanggaran mengenai riba, sebagaimana firman Alllah SWT dalam surat Al- Baqarah, 275,⁴ yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ
 مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
 الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ
 وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Pasar modal syariah merupakan kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dan secara umum pasar modal syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus pasar modal syariah yaitu produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Pasar modal syariah dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syaria'ah oleh PT. Danareksa *Investment Management* pada 3 juli 1997. Salah satu bank yang terdapat di Pasar Modal Syariah terdapat bank yang peneliti ambil untuk dijadikan sampel. Kriteria pengambilan sampel disini salah satunya

⁴ Al- Qur'an, Surat Al- Baqarah 275, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsir Al- Qur'an, Jakarta, 1971, hlm. 69.

kelengkapan laporan keuangan triwulan yang sudah dikirim ke Otoritas Jasa Keuangan. Bank tersebut diantaranya :

Tabel 1.1
Sampel yang diteliti

| No. | Nama Bank Syari'ah |
|-----|------------------------------------|
| 1. | PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah |
| 2. | PT. Bank Syari'ah Mandiri |
| 3. | PT Bank BNI Syari'ah |
| 4. | PT Bank Mega Syari'ah |

Dalam kondisi ekonomi global yang terus maju, akan dapat menimbulkan persaingan yang ketat dalam industri perbankan syari'ah. Perbankan syari'ah dalam menjalankan usahanya sering dihadapkan kebutuhan dana, baik untuk keperluan modal dan perluasan usahanya. Karena industri bank syari'ah tanpa dukungan modal yang besar sudah dapat dipastikan tidak dapat berkembang dan maju. Sehingga semakin sengitnya persaingan industri perbankan syari'ah dapat berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan syari'ah karena masih banyak kendala yang harus diatasi, seperti keterbatasan modal dan tidak adanya sumber dana. Oleh karena itu, perlu adanya keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal dari pihak manajer keuangan bank.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer (keuangan) dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan berkaitan dengan komposisi hutang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam maupun dari luar perusahaan secara efisien. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Pasar modal merupakan media yang sangat efektif untuk dapat menyalurkan dan menginvestasikan dana yang berdampak produktif dan

menguntungkan investor. Melalui kegiatan pasar modal, (dalam hal ini bank) dapat memperoleh dana untuk membiayai kegiatan operasional dan perluasan perusahaan. Dana diperoleh dari sumber intern dan sumber ekstern perusahaan. Dana yang berasal dari sumber ekstern adalah dana yang berasal dari para kreditur dan investor. Dana yang berasal dari kreditur disebut modal asing yang merupakan hutang bagi perusahaan sedangkan dana yang berasal dari investor adalah modal sendiri.⁵ Sumber dana intern adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan, dimana pemenuhan kebutuhan modal tidak diambilkan dari luar perusahaan melainkan dari sumber dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan, yaitu dalam bentuk laba yang tidak di bagi atau laba ditahan (*retained earning*).

Laba ditahan adalah bagian dari laba neto sesudah pajak yang tidak dibagikan kepada pemilik perusahaan atau bagian dari laba neto yang ditanamkan kembali didalam perusahaan, sumber intern sering dipandang sebagai sumber utama dalam perusahaan untuk membiayai investasi dalam aktiva tetap atau pengeluaran modal, terutama bagi perusahaan yang mempunyai resiko usaha besar. Sumber dana ekstern adalah sumber dana yang diambilkan dari sumber modal yang berasal dari luar perusahaan. Sumber dana ekstern meliputi: hutang dan modal dari pemilik perusahaan. Modal dari pemilik perusahaan didapatkan dengan menjual surat berharga (*go public*) kepada masyarakat umum melalui pasar modal. Dengan melalui surat berharga maka masyarakat dapat ikut menjadi pemilik perusahaan dengan menanamkan modal dalam perusahaan.

Dalam perkembangannya, perusahaan lebih mengutamakan kebutuhan dananya dengan mengutamakan pemenuhan dengan sumber dari dalam perusahaan. Tetapi seiring kebutuhan perusahaan yang semakin banyak, perusahaan harus menjalankan aktivitasnya dengan bantuan dana dari luar, baik berupa hutang (*debt financing*) atau dengan mengeluarkan saham baru (*external equity financing*). Kalau kebutuhan dana hanya dipenuhi dengan

⁵ Sawidji Widiotmojo, *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, Jakarta, Gramedia, 2005, hlm.15.

hutang saja, maka ketergantungan dengan pihak luar akan semakin besar dan resiko finansialnya semakin besar pula. Sebaliknya bila kebutuhan dana di penuhi dengan saham saja, biaya akan sangat mahal. Perbandingan hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan disebut struktur modal. Dalam menentukan sumber dana yang dipilih, perusahaan harus memperhitungkan dengan matang agar diperoleh kombinasi struktur modal yang optimal. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang optimal, sesuai dengan target dan karakter perusahaan, akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal.⁶

Manajer harus dapat menghimpun dana dari dalam ataupun luar perusahaan dengan mempertimbangkan keputusan pendanaan yang seimbang antara hutang dengan modal sendiri sehingga dapat mencapai struktur modal yang optimal. Kombinasi tersebut akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, yang mampu menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya serta mampu mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak hutang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

Struktur modal merupakan masalah penting dalam pengambilan keputusan mengenai pembelanjaan perusahaan. Karena baik buruknya struktur modal perusahaan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansil perusahaan. Struktur modal tersebut tercermin pada hutang jangka panjang dan unsur-unsur modal sendiri, dimana kedua golongan tersebut merupakan data permanen atau jangka panjang. Struktur modal yang digunakan perusahaan merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas

⁶ Asih Suko Nugroho, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti Yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta Untuk Periode 1994- 2004*, Volume II, Skripsi Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro, 2006.

sehingga digambarkan dengan memperbandingkan antara hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri (saham) yang digunakan perusahaan.⁷

Penting bagi suatu perusahaan untuk mempertimbangkan variabel-variabel atau faktor- faktor yang mempengaruhi struktur modal sehingga dapat menetapkan keputusan struktur modal yang tepat. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal. Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur modal, diantaranya yaitu: profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan variabel yang mempengaruhi struktur modal. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan (dalam hal bank) dalam mencari keuntungan. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets*. ROA merupakan tingkat pengembalian atas aset- aset dalam menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset- aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total aset.⁸ Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Firm Size (ukuran perusahaan), variabel ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset jumlah penjualan, rata- rata total penjualan asset, dan rata- rata total aset. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi struktur modal karena semakin besar suatu perusahaan, semakin mudah perusahaan itu memperoleh hutang. Perusahaan yang besar mempunyai akses besar dalam hal pinjaman. Pihak kreditur atau pemberi hutang tentunya lebih menyukai untuk memberikan kredit pada perusahaan besar sehingga perusahaan yang besar mempunyai kesempatan

⁷ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, AMP YKPN, 1995, hlm.123.

⁸ Meidera Elsa Dwi Putri, *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Volume 1*, Jurnal Manajemen, Universitas Negeri Padang, 2012.

yang lebih luas dan mudah memperoleh kredit. Sedangkan perusahaan kecil memiliki rasio kebangkrutan yang lebih besar sehingga sulit memperoleh pinjaman (dana eksternal).

Struktur modal suatu bank dapat berubah-ubah dari waktu ke waktu. Demikian pula yang terjadi pada perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah. Berikut ini adalah salah satu perbankan syari'ah yang menunjukkan perubahan struktur modal pada setiap tahunnya yaitu BRI Syari'ah :

Tabel. 1.2

Struktur Modal Bank BRI Syari'ah

| No. | Tahun | Struktur Modal |
|-----|-------|----------------|
| 1. | 2011 | 0,107 |
| 2. | 2012 | 0,169 |
| 3. | 2013 | 0,249 |
| 4. | 2014 | 0,332 |
| 5. | 2015 | 0,391 |
| 6. | 2016 | 0,440 |

Sumber: data yang diolah

Dari tabel di atas dapat disimpulkan, bahwa struktur modal pada BRI syari'ah mengalami kenaikan pada tahunnya. Semakin besar struktur modal maka semakin besar pula kesempatan untuk memperluas usahanya. Karena baik buruknya struktur modalnya akan mempunyai efek yang langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Bagi bank yang mencari keuntungan biasanya mengutamakan keuntungan bagi pemiliknya atau pemegang saham. Pemegang saham dengan membeli saham berarti mengharapkan *return* tertentu dengan resiko minimal. Dengan tingginya tingkat *return* yang diperoleh pemegang saham maka para pemegang saham akan tertarik dan harga saham akan semakin tinggi, sehingga kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Disamping itu juga bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan melakukan pengembangan usahanya. Dari uraian diatas, diatas disimpulkan apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syari'ah yang

terdaftar di Pasar Modal Syari'ah. Dengan itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perbankan Syari'ah (Studi Kasus : Bank Umum Syari'ah yang Terdaftar di Pasar Modal Syariah Periode 2014- 2016)”**

B. Batasan Masalah

Untuk dapat mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Rasio yang dijadikan variabel independen pada penelitian ini adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan.
2. Sedangkan rasio yang dijadikan variabel dependen pada penelitian ini adalah struktur modal.
3. Tempat penelitian akan dilakukan di Pasar Modal Syari'ah.
4. Perusahaan dalam penelitian ini adalah perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah yang akan diteliti yaitu pada laporan keuangan untuk periode 2014- 2016 yang tersedia secara lengkap.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah periode 2014-2016?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah periode 2014-2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syariah periode 2014- 2016.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah periode 2014- 2016.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Ilmu Pengetahuan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepustakaan serta sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syari'ah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perbankan syari'ah yang terdaftar di Pasar Modal Syari'ah periode 2014- 2016

b. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini bisa dijadikan dasar dan juga bisa dikembangkan secara luas lagi dengan mengambil faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sebuah bank.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi atau penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian atau yang saling berhubungan, sehingga nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis susun :

1. Bagian awal

Bagian pendahuluan ini berisikan halaman judul, halaman pengesahan, halaman motto dan halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian isi terdiri dari 5 Bab yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan penutup.

Bab pertama ini terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, batasan penelitian, selanjutnya pokok masalah sebagai rumusan masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian. Serta yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang mencakup telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dari penelitian ini. Dilanjutkan dengan kerangka teori yang membahas tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini dan yang terakhir hipotesis sebagai hasil kesimpulan sementara.

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, fokus penelitian, sumber data, populasi dan sampel, sumber data, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, uji asumsi klasik, teknik analisis data.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji empiris terhadap data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang telah dilakukan, serta membahas uji regresi, uji asumsi klasik dan pembuktian hipotesis berdasarkan informasi yang diperoleh.

Bab kelima, sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini, disampaikan kesimpulan dan keterbatasan dari hasil penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan skripsi dan lampiran-lampiran yang mendukung isi skripsi.

